

Fanatisme dan Ekspresi Simbolik Suporter Sepak Bola Panser Biru dan SNEK Semarang: Kajian Etnografis

Muhammad Fathan Mubina*, Amirudin*, Af'idatul Lathifah*

Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Jl. Prof Soedharto, SH. Tembalang Semarang – 50275

Email: fathanmubina011@gmail.com

Abstract

The fanaticism of football supporters among PSIS Semarang supporters, namely Panser Biru and Snex, is seen as a form of solidarity that exists between consentient individuals who are united based on the similarity of their love for the PSIS Semarang team. This paper aims to describe the forms of fanaticism PSIS supporters, forms and patterns of symbolic expression of PSIS supporters and the relationship between fanaticism and symbolic expressions created by PSIS Semarang supporters. This study uses ethnographic methods with data collection techniques such as participatory observation, in-depth interviews, and literature study. This study uses the consumer culture theory by Celia Lury. The approach used to study this research is symbolic interactionism by Agus Maladi Irianto. Based on research findings, the fanaticism form of PSIS supporters is the use of attributes by Panser Biru and Snex supporters, unlimited loyalty in supporting PSIS, love, and totality in supporting PSIS, introducing and educating children about PSIS from an early age. The forms and patterns of the symbolic expression of the Panser Biru and Snex supporters include the choreography, mural, banners, criticism, and also the fan chants of the Panser Biru and Snex for PSIS Semarang. Fanaticism appears to symbolic expressions and all forms of symbolic expression are related to their fanaticism (Panser Biru and Snex). The meaning of the supporters of what they have done is what expresses the fanaticism of the individual PSIS supporters. The form of relationship between fanaticism and symbolic expression is the choreography and chants displayed while in the stadium means showing their fanaticism towards PSIS in the form of love and totality so that during support Through choreography and chants carried out with sincerity and maximums to positively impact the result of the match because of the influence of supporters' support that keeps the spirit of the player when competing very large.

Keywords : *Fanaticism, Symbolic Expression, Football, PSIS Supporters*

1. Pendahuluan

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia di berbagai penjuru dunia. Sepak bola di Indonesia bahkan mendapat simpati dan tempat tersendiri di hati masyarakat. Olahraga ini dikemas secara sederhana sehingga dapat dinikmati berbagai kalangan. Sepak bola digemari oleh banyak lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, mulai dari usia anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton sehingga menjadikan sepak bola sebagai olahraga yang paling populer di dunia. Piala Dunia merupakan contoh mengapa sepak bola begitu populer di dunia, hal itu disebabkan karena salah satu kompetisi olahraga yang paling bergengsi dan banyak disaksikan di dunia, terbukti dengan besarnya animo masyarakat di penjuru dunia untuk menyambut dan menyaksikan gelaran pesta sepak bola terbesar di dunia baik melihat secara langsung maupun melalui televisi yang menyiarkan pertandingan piala dunia.

Sepak bola juga mengalami perkembangan di mana mulai banyak bermunculannya beragam kompetisi dari berbagai kelompok umur yang mempertandingkan pertandingan sepak bola, baik kompetisi skala antar kampung, kompetisi tingkat daerah, kompetisi skala nasional maupun kompetisi bertaraf internasional yang memicu lahirnya fenomena suporter dalam sepak bola.

Sebuah pertandingan sepak bola tentunya tidak akan terlepas dari fenomena suporter sepak bola, suporter sepak bola diibaratkan seperti pemain ke-12 bagi masing-masing tim kesebelasan, karena kontribusinya memberikan dukungan dengan berbagai cara kepada tim kesebelasannya dan akan memberikan pengaruh terhadap mental serta semangat daya juang para pemain di lapangan saat bertanding. Tanpa suporter, sebuah pertandingan sepak bola pasti terasa hambar dan seperti ada yang kurang.

Sepak bola dan pendukungnya baik di Indonesia maupun di dunia merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan saling berkaitan. Biasanya fenomena suporter sepak bola muncul disebabkan oleh seseorang atau sekelompok orang yang mendukung suatu tim kesebelasan sepak bola berdasarkan wilayah tempat dia dilahirkan dan tumbuh besar, lingkungan sekitar tempat tinggalnya dan teman-teman dekatnya yang dapat mempengaruhi fanatisme seseorang.

Kata Fanatisme berasal dari dua kata yaitu fanatic dan isme. "*fanatic*" sebenarnya berasal dari bahasa Latin "*fanaticus*", yang artinya adalah gila-gilaan, kalut, mabuk atau hingar bingar. Fanatik diartikan sebagai sikap seseorang yang melakukan atau mencintai sesuatu secara serius dan sungguh-sungguh, sedangkan "isme" dapat diartikan sebagai suatu bentuk keyakinan atau kepercayaan. Jadi, dari dua definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fanatisme adalah keyakinan atau kepercayaan yang terlalu kuat terhadap suatu ajaran baik itu politik, agama dan sebagainya dalam hal ini terhadap klub sepak bola. Seperti yang di ungkapkan oleh Goddard (2001) tentang aspek-aspek yang dapat memicu munculnya perilaku fanatisme sebagai berikut, besarnya minat dan kecintaan pada suatu jenis kegiatan, sikap pribadi maupun sikap kelompok terhadap kegiatan tersebut, lamanya individu menekuni suatu kegiatan tertentu, serta motivasi yang di terima individu.

Fenomena fanatisme suporter sepak bola cenderung ditafsirkan kepada sesuatu yang berbau negatif, misalnya kerusuhan antar suporter, perusakan sarana dan prasarana di dalam maupun di luar stadion, penjarahan barang dan lain-lain sehingga berdampak buruk bukan hanya untuk mereka yang terlibat tetapi masyarakat sekitar juga terkena dampak dari perilaku mereka. Tetapi tidak selamanya fanatisme dalam suporter sepak bola diidentikkan dengan sesuatu hal yang berbau negatif. Fanatisme suporter terhadap sepak bola dapat disalurkan kepada wadah yang positif seperti dengan banyaknya kelompok suporter sepak bola yang turut terlibat di dalam aksi sosial seperti penggalangan dana terhadap korban bencana alam maupun yang terkena musibah, bagi-bagi ta'jil dan makanan sahur saat bulan Ramadhan, rutin membeli merchandise resmi tim kesebelasan untuk membantu pemasukan dana bagi tim kesebelasan yang didukungnya.

Berbicara mengenai tim sepak bola di Indonesia, ada salah satu tim kesebelasan kebanggaan warga Semarang dan Jawa Tengah yaitu PSIS Semarang. PSIS (Persatuan Sepak Bola Indonesia Semarang) atau yang dijuluki laskar Mahesa Jenar adalah sebuah klub sepak bola yang terletak di Semarang, Jawa Tengah. PSIS Semarang berdiri pada tanggal 18 Mei 1932. Tim Ibu Kota Jawa Tengah ini berhasil kembali promosi ke kasta tertinggi Sepak bola Indonesia yaitu liga 1 2018 setelah sebelumnya bermain di kompetisi Liga 2.

Tim berjudulan Laskar Mahesa Jenar tersebut berhasil promosi ke Liga 1 setelah menumbangkan Martapura FC dengan skor 6-4 di laga perebutan tempat ketiga Liga 2, Selasa (28/11/2017). Skor 6-4 pun menjadi penutup laga PSIS kontra Martapura FC. Hasil ini menjadikan PSIS Semarang sebagai wakil Jawa Tengah di Liga 1 2018 (BolaSport.com, Selasa, 28 November 2017). Tiga tim yang promosi ke Liga 1 2018 selain PSIS Semarang ada juga tim era perserikatan lainnya yaitu Persebaya Surabaya dan PSMS Medan, namun sangat disayangkan PSMS Medan harus kembali turun kasta atau terdegradasi setelah menempati posisi juru kunci saat mengakhiri kompetisi Liga 1 2018.

PSIS Semarang memiliki dua suporter fanatik yang setia mendukung tim kebanggaan masyarakat Jawa Tengah tersebut yaitu Panser Biru (Pasukan Suporter Semarang Biru) dan Snex (Suporter Semarang Ekstrim). Panser Biru dan Snex adalah dua kelompok suporter tim sepak bola PSIS yang terbentuk karena suatu alasan, yaitu sama-sama menggemari dan mendukung tim sepak bola PSIS, berupaya untuk mengorganisir dan memobilisasi para suporter PSIS Semarang agar PSIS

Semarang tetap bertahan dan eksis di kasta tertinggi sepak bola Indonesia yaitu kompetisi Liga 1 (shopee liga 1 2019). Performa PSIS di Liga 1 mengalami pasang surut. Terdapat bermacam pola perilaku yang mereka tunjukkan untuk mendukung tim kesayangannya seperti bernyanyi sepanjang pertandingan PSIS Semarang bermain dan menampilkan koreo tiga dimensi yang menarik untuk dinikmati saat pertandingan di dalam stadion maupun ketika disaksikan melalui layar kaca televisi, membeli merchandise resmi official PSIS untuk pemasukan tim, membuat mural dan spanduk dukungan terhadap tim, mengikuti setiap pertandingan PSIS hingga ke luar kota (tandang) dan menunjukkan beragam aksi nekat seperti memanjat dinding dan pagar stadion.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif mengenai fanatisme dan ekspresi simbolik suporter sepak bola PSIS Semarang yaitu pada Panser Biru dan Snex. Penelitian yang dihasilkan adalah data deskriptif yang berupa kata-kata lisan dari informan dan perilaku yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mencari atau menggali sumber-sumber data dari informasi serta dapat menjelaskan, mendeskripsikan, menyelidiki dan memahami secara keseluruhan tentang bentuk-bentuk fanatisme dan ekspresi simbolik yang terjadi pada kelompok suporter Panser Biru dan Snex dalam mendukung PSIS Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode etnografi, etnografi adalah studi penelitian mengenai masyarakat dan kebudayaan. Adapun ciri-ciri khas dari metode penelitian lapangan etnografi ini adalah sifatnya yang holistik-integratif, thick decription. Analisis kualitatif dalam rangka mendapatkan native's point of view. Metode ini sesuai dengan penelitian peneliti, karena penelitian peneliti mendekati penelitian yang berbasis Antropologi, sehingga metode yang paling tepat untuk digunakan adalah metode Etnografi (Spradley, 1997: xvi). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu studi pustaka, observasi partisipasi, dan wawancara mendalam.

3. Hasil dan Pembahasan

Fanatisme suporter adalah suatu bentuk sikap seseorang yang mencintai dan melakukan sesuatu untuk sebuah tim kesebelasan yang didukungnya secara sungguh-sungguh dan serius, karena dengan fanatisme seorang suporter akan memotivasi dirinya untuk lebih meningkatkan usahanya dalam mendukung klub favoritnya, dalam hal ini yang dilakukan oleh suporter PSIS Semarang yaitu Panser Biru dan Snex. Fanatisme tersebut kemudian melahirkan Ekspresi Simbolik, jadi ekspresi simbolik lahir sebagai perwujudan dari bentuk-bentuk fanatisme.

3.1 Bentuk-bentuk Fanatisme Suporter PSIS Semarang dan faktor yang mempengaruhinya

3.1.1. Penggunaan Atribut Suporter PSIS Semarang

Bagi suporter PSIS Semarang yaitu Panser Biru maupun Snex, sikap fanatisme menjadi faktor utama dalam mendukung PSIS dan menjunjung tinggi atribut yang dikenakan untuk mengungguli dan menjadi identitas pembeda dengan kelompok suporter lain. Suporter rela mengeluarkan uang lebih untuk membeli *merchandise* tim kesebelasan kebanggaannya, hal tersebut sebagai wujud dukungan nyata terhadap tim PSIS Semarang, karena salah satu sikap fanatisme seseorang suporter terhadap tim kesebelasan kebanggaannya dapat mendorong seseorang tersebut untuk berusaha tampil seidentik mungkin dengan tim kesebelasan kebanggaannya. Salah satu cara yang dilakukan suporter adalah dengan mengenakan atribut yang sama dikenakan oleh para pemain sepak bola kebanggaannya di lapangan seperti *jersey*. Selain *jersey* ada juga atribut ataupun pernik-pernik lainnya yang juga menunjukkan ciri khas sebuah tim dan kelompok suporter nya seperti kaos, jaket, mini *flag*, *syal* dan barang lainnya untuk mencirikan identitas kelompok atau tim yang didukungnya.

Penggunaan atribut yang mencirikan identitas kelompok suporter dan tim PSIS Semarang merupakan suatu wujud kebanggaan dan fanatisme suporter terhadap apa yang mereka dukung, mereka rela mengeluarkan biaya untuk membeli atribut dan *merchandise* untuk dipakai saat ada pertandingan berlangsung di stadion maupun saat menjalani rutinitas sehari-hari atau ketika tidak ada

pertandingan. Panser Biru dengan atributnya mendukung di tribun selatan stadion Jatidiri maupun Moch. Soebroto. Berbeda dengan Panser Biru, warna yang menjadi identitas dari kelompok Snex adalah dengan warna dominan hitam dan tulisannya berwarna biru dan merah. Mereka mendukung dan meneror lawan dari tribun timur sisi utara stadion Moch. Soebroto Magelang. Panser Biru dan Snex tidak bercampur ketika PSIS sedang berlaga di kandang sendiri karena mereka mendukung di tribun masing-masing beserta atribut yang menjadi ciri khas dari kelompok suporter mereka.

3.1.2. Bentuk-bentuk Loyalitas Suporter dalam Mendukung PSIS

Sikap loyal tersebut diberikan kepada klub-klub kesebelasan kebanggaanya sebagai penyemangat untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi. Bentuk loyalitas individu atau kelompok suporter sepakbola tersebut ditunjukkan dengan berbagai cara, seperti dengan mendukung klub kesebelasan kebanggaanya dimanapun pertandingan tersebut dilangsungkan dan kapanpun waktu pertandingan itu digelar, yaitu pada saat pertandingan home (kandang) maupun saat away (tandang). Sehingga pemain mendapat dukungan moral dan suntikan semangat dalam bertanding hingga meraih hasil positif yang diinginkan bersama. Sikap loyalitas tanpa batas tumbuh karena kecintaan terhadap tim PSIS Semarang. Loyalitas tersebut ditunjukkan oleh suporter Panser biru dan Snex serta diwujudkan dalam bentuk perilaku dengan mendukung penuh dimanapun dan kapanpun tanpa memperdulikan tenaga dan biaya yang dikeluarkan karena jarak yang di tempuh tidak dekat sehingga memerlukan banyak tenaga dan biaya yang sedikit karena butuh biaya untuk ongkos perjalanan dan makan selama rangkaian dalam mendukung PSIS, hal tersebut dilakukan dengan ikhlas karena rasa cinta terhadap tim kebanggaan sehingga sikap loyal dalam mendukung tim akan muncul dengan sendirinya karena hati sudah terpanggil.

3.1.3. Cinta dan Totalitas dalam Mendukung PSIS Semarang

Totalitas adalah suatu tuntutan yang harus dilakukan dengan baik dalam hal apapun. Totalitas dalam berpikir, berbicara dan juga totalitas dalam berbuat. Totalitas dapat diwujudkan dalam berbagai cara, salah satunya adalah totalitas dalam mendukung tim kebanggaan dengan maksimal tanpa setengah-setengah. Meskipun tim dalam kondisi sedang tidak stabil atau kalah maupun ketika tim sedang meraih kemenangan. Sepak bola tidak hanya tentang unsur internal saja seperti tim dan pengurus di dalamnya, tetapi ada unsur eksternal yang tidak kalah penting dan juga cukup mempengaruhi performa tim yaitu suporter. Keduanya merupakan unsur yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan. Sepak bola di dalamnya terdapat nilai penting dan berarti yaitu cinta dan totalitas. Suatu yang mustahil jika totalitas dukungan tanpa ada rasa cinta karena keduanya saling berhubungan, karena harus ada rasa cinta terlebih dahulu agar bisa totalitas dalam mendukung tim.

Totalitas dan kecintaan suporter terhadap tim kebanggaan PSIS Semarang diwujudkan dengan berbagai macam cara. Tentunya dengan cara-cara positif dan kritik yang membangun demi kemajuan dan kejayaan bersama. Salah satu informan yang peneliti wawancarai yaitu Kepareng (37) menuturkan tentang bentuk sikap totalitas dan rasa cinta dirinya untuk tim kebanggaan PSIS Semarang adalah dengan mendukung PSIS bermain dimanapun, memiliki hiasan atau stiker berlogo PSIS yang melekat pada motornya dan tattoo lambang PSIS yang menghiasi tubuhnya.

3.1.4. Mengedukasi dan Mengenalkan PSIS Sejak Dini

Mencintai sebuah tim kebanggaan itu tidak mengenal gender atau jenis kelamin, umur dan golongan, karena euphoria sepak bola tidak hanya dinikmati oleh kalangan orang dewasa dan juga pria saja. Semua kalangan boleh dan berhak untuk menikmatinya, termasuk anak kecil atau masih usia dini juga bisa ikut merasakan euphoria sepak bola dengan menonton langsung di stadion. Orang tua yang mengajak anak yang masih di bawah umur ke stadion dengan maksud untuk ikut langsung merasakan atmosfer saat menonton langsung yaitu dengan melihat koreo tiga dimensi yang ditampilkan oleh kelompok suporter di tribun, ikut bernyanyi bersama, bersorak, berteriak, bergembira bahkan berduka jika tim mengalami kekalahan. Semua itu dilakukan demi mendukung tim kebanggaan, juga

dimaksudkan untuk melanjutkan estafet perjuangan ayahnya kelak ketika sudah besar nanti dalam mendukung tim kesayangan berjuang.

Menanamkan rasa cinta terhadap tim PSIS sejak dini tentu sebuah hal yang positif, tetapi selalu ajari dan arahkan anak-anak atau adik-adik dengan hal yang positif dalam mendukung PSIS Semarang. Cara tersebut bisa dilakukan dengan melakukan perilaku yang baik saat di dalam stadion maupun lingkungan lainnya karena anak-anak memang sangat pandai meniru apa yang dia lihat dan dia dengar di sekitarnya termasuk saat di stadion, serta tidak menyanyikan lagu-lagu yang menghina atau memprovokasi pihak lain, karena hal tersebut adalah salah satu pintu awal kebencian terhadap kelompok lain dan khawatir tindakan dan sikap tersebut akan ditiru oleh anak-anak yang melihat secara langsung saat menonton langsung di stadion. Edukasi yang dilakukan oleh keluarga terutama peran orang tua dan orang dewasa lainnya sangat dibutuhkan untuk membina mereka yang lebih muda agar mendukung tim kesayangan dengan hal yang positif tanpa melakukan tindakan negatif di luar norma yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain sekaligus menciderai nilai-nilai kebaikan, karena menciptakan suasana damai dan ramah bagi semua kalangan tentu lebih baik demi terciptanya sepak bola Indonesia yang maju.

3.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Fanatisme Suporter PSIS

(a) Sifat Kedaerahan

Sikap dan perilaku fanatisme yang muncul dalam individu suporter PSIS Semarang tidak serta merta tumbuh secara instan. Banyak faktor yang menjadi penyebab munculnya fanatisme tersebut, salah satu hal yang menyebabkan lahirnya perilaku fanatisme pada suporter sepak bola khususnya suporter PSIS Semarang adalah sifat kedaerahan atau semangat mendukung tim asal daerahnya sendiri.

Indonesia merupakan negara yang terbilang cukup fanatik terhadap sepak bola. Berbagai tingkatan kompetisi mulai dari tingkat regional, liga 3 hingga liga 1 tentu banyak daerah yang mewakili dalam kompetisi tersebut karena dalam kompetisi diikuti oleh daerah dari berbagai Provinsi di Indonesia. Individu-individu yang menggemari sepak bola cenderung mendukung tim daerahnya sendiri yang sedang berjuang di tingkatan kompetisi sesuai yang diikuti oleh daerahnya. Hal tersebut dapat membangkitkan semangat dan juga gairah masyarakat dalam mendukung tim kebanggaan masing-masing di daerahnya, tak terkecuali masyarakat Semarang dan bahkan banyak masyarakat dari daerah Jawa Tengah lainnya yang cenderung mendukung tim lokal mereka yaitu PSIS Semarang yang sedang berkiprah mewakili tim dari Jawa Tengah di kompetisi tertinggi Liga 1 Indonesia. Hal tersebut yang membuat anggota masyarakat Semarang dan wilayah lainnya terdorong untuk tergabung atau membuat kelompok suporter, korwil maupun komunitas yang menampung dan mewedahi segala dukungan penuh terhadap tim PSIS Semarang.

Ketua Umum kelompok suporter Panser Biru berpendapat bahwa semangat dan sifat kedaerahan akan mempengaruhi sikap fanatisme seseorang dalam mendukung PSIS Semarang. Hal itu lantaran diawali karena kecintaan diri terhadap Semarang, tempat dimana Kepareng tinggal sejak dulu dan tempat mencari nafkah sehingga rasa cinta terhadap tim lokal daerah sendiri yaitu PSIS Semarang pun muncul dan menguat.

(b) Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal

Orang-orang di sekitar lingkungan rumah tempat tinggal dan bernaungnya masyarakat dalam suatu wilayah tertentu, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya fanatisme para individu suporter, dalam hal ini masyarakat Semarang yang menyukai PSIS Semarang. Pertandingan sepak bola tidak hanya tentang dua kesebelasan yang bertanding. Tetapi di dalamnya terdapat individu-individu dan masyarakat seperti suporter yang juga datang untuk mendukung tim asal daerahnya. Suporter PSIS bukan hanya mewakili sebuah klub sebagai pemain ke-12, namun suporter juga berperan mewakili wilayahnya yaitu Semarang khususnya dan Jawa Tengah pada Umumnya. Faktor lingkungan yang menjadi tempat tinggal suporter juga cukup berpengaruh terhadap sikap fanatisme individu suporter dalam memilih untuk memihak dan mendukung PSIS Semarang. Orang

yang tinggal dan besar di lingkungan yang mayoritas menjadi pendukung PSIS Semarang akan mempengaruhi dan mendorong individu lain yang berada di lingkungan tersebut untuk serta bergabung dalam kelompok dan komunitas sekitar tempat tinggalnya demi menyalurkan dukungan kepada tim PSIS Semarang.

(c) Media Massa

Faktor yang mempengaruhi fanatisme suporter selain sifat kedaerahan dan lingkungan, ada juga faktor lain yang mempengaruhinya yaitu media massa. Media massa adalah suatu sarana komunikasi dengan menggunakan peralatan yang bertujuan untuk menjangkau massa yang banyak dan mencakup area seluas-luasnya. Media massa juga berfungsi untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan pesan tersebut kepada khalayak umum.

Jenis media massa terbagi menjadi beberapa bagian yaitu, media cetak (majalah, koran), media elektronik (radio, televisi), dan media sosial (*instagram, you tube, whatsapp, twitter*). Media massa mempunyai andil yang cukup besar dalam mempengaruhi fanatisme suporter dan juga masyarakat umum dalam mendukung PSIS Semarang. Hal yang menarik dari suporter PSIS Semarang yaitu Panser Biru dan Snex tidak hanya mendukung PSIS di pinggir lapangan saja, tetapi juga mendukung melalui media massa seperti website, media sosial, dan lain sebagainya. Media massa elektronik seperti televisi sangat mempengaruhi sikap masyarakat dan juga suporter khususnya kelompok suporter PSIS Semarang. Berkat tayangan yang disajikan oleh televisi seperti pertandingan sepakbola liga 2 dan liga 1 menjadi daya tarik dan suguhan yang menarik bagi penikmat dan penggemar tim sepak bola Indonesia, sehingga rasa cinta dan fanatisme individu terhadap suatu tim yang disukainya tumbuh. Media sosial juga memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan sikap masyarakat terlebih lagi suporter PSIS Semarang. Perkembangan teknologi dan berkembangnya media sosial seperti munculnya *instagram, twitter, youtube, whatsapp* dan lain sebagainya, tentu memiliki manfaat dan kerugian tergantung bagaimana individu suporter tersebut menggunakannya.

3.2. Bentuk dan Pola Ekspresi Simbolik Suporter Panser Biru dan Snex

Ekspresi simbolik yang muncul dari kelompok suporter PSIS Semarang merupakan bentuk dari interaksi-interaksi mereka yang terjadi di internal kelompok dan pengaruh dari luar kelompok sehingga terbentuklah suatu pola tindakan dan disepakati simbol-simbol apa saja bentuknya dan bagaimana ekspresinya. Interaksi dalam kelompok dari masing-masing individu baik dari suporter Panser biru maupun Snex akan mendorong mereka untuk senantiasa mendukung PSIS Semarang baik dalam situasi apapun.

3.2.1. Koreografi Suporter PSIS

Suporter sepak bola selalu punya cara tersendiri untuk mendukung tim kebanggaannya. Salah satunya lewat koreografi yang indah, unik, dan spektakuler di dalam stadion. Munculnya beberapa koreografi yang diciptakan oleh kelompok suporter dari PSIS Semarang adalah sedikit bukti bahwa pemain ke 12 tidak selamanya berbuat onar atau keributan saja, tetapi ada sesuatu yang mereka ingin tunjukkan kepada khalayak umum dalam bentuk kreasi salah satunya yaitu koreografi. Koreografi yang ditampilkan oleh Panser Biru dan Snex yaitu dalam bentuk 3D (tiga dimensi) yang membentuk formasi tulisan atau gambar dan tentu menarik ketika dilihat dari sudut tribun yang lain. Koreografi dibuat untuk mendukung tim kesayangan saat berlaga sekaligus berfungsi untuk meneror tim lawan yang datang saat berlaga di kandang tim sendiri. Posisi suporter Panser Biru ketika mendukung PSIS yaitu berada di tribun selatan sedangkan Snex mendukung dengan menempati tribun timur sisi utara saat PSIS berlaga dalam laga kandang di Stadion Moch Soebroto Magelang ataupun saat berlaga dalam laga kandang di Stadion Jatidiri Semarang.

Soal koreografi inspirasinya dilihat dari permainan PSIS nya sendiri. PSIS nya ketika lagi butuh dukungan karena performa sedang menurun atau PSIS nya lagi ada momen tertentu, karena setiap pertandingan koreo yang ditampilkan juga berbeda. Ada makna khusus dari setiap koreo yang ditampilkan oleh teman-teman suporter Panser Biru dan Snex. Pesan di dalam koreografi itu

memberikan motivasi untuk pemain maupun elemen yang lainnya, tergantung dari gambar atau tulisan apa yang disuguhkan.

3.2.2. Mural Suporter PSIS

Mendukung tim sepak bola kesayangan tidak hanya di dalam stadion saat pertandingan sedang berlangsung, namun juga bisa dilakukan di luar lapangan dalam bentuk yang lain. Salah satunya dengan menuangkan ide dan kreativitas pada lukisan dinding yang kosong atau mural. Pengertian mural menurut bahasa yaitu mural berasal dari bahasa latin yaitu dari kata “Murus” yang berarti dinding. Secara luas pengertian mural adalah menggambar atau melukis di atas media dinding, tembok atau permukaan media luas lainnya yang bersifat permanen.

Mural merupakan bentuk fisik dari kebudayaan, karena kebudayaan secara keseluruhan bentuknya ada gagasan, perilaku dan fisik. Mural juga sebuah gagasan dan hasil buah pikir yang dituangkan dalam bentuk seni pada media dinding karena mural tidak hanya berdiri sendiri tanpa kehadiran beragam makna. Bagi pembuatnya, ada gagasan atau pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui seni mural. Mural yang bertema PSIS, Panser Biru dan Snex sangat banyak dan mudah di jumpai di sudut kota, jalan dan gang-gang yang berada di Semarang dan sekitarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku suporter berupa kreatifitas dan berkarya tidak hanya berlangsung di dalam stadion saja tetapi bisa dilakukan di luar stadion juga karena mural merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap tim yang dijunjung dan banggakan.

Mural yang dibuat oleh suporter dari Panser Biru dan Snex, merupakan mural yang dibuat tidak serta merta asal memilih tempat karena mengingat PSIS Semarang memiliki dua basis suporter fanatik. Perilaku suporter atau masyarakat dalam pemilihan tempat yang sesuai dilakukan agar tidak terjadi gesekan dan kesalahpahaman diantara dua kelompok dalam meletakkan seni mural sehingga yang dilakukan sebelum membuat harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu yang sangat penting adalah membuat mural di daerah yang sesuai dengan basis komunitas atau kelompok mayoritas yang mendiami wilayah lingkungan tersebut, dengan begitu mural yang dibuat tidak menjadi pemicu konflik atau perpecahan kelompok maupun dampak negatif lainnya. Setiap mural juga memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dari tema apa yang digagas dan ingin disampaikan. Mural yang dibuat bukan semata-mata mencorat-coret tembok. Melainkan ingin menghias dinding yang kosong untuk diisi dengan sesuatu yang menarik untuk dilihat orang yang melaluinya, Tentu hal tersebut sangat positif selama di dalamnya tidak ada unsur rasisme atau menyudutkan kelompok tertentu yang dapat memicu perpecahan.

3.2.2. Spanduk *Save* PSIS

PSIS Semarang meraih hasil buruk yaitu empat pertandingan berturut-turut mengalami kekalahan pada putaran pertama Kompetisi Liga 1 2019 beberapa bulan silam, sehingga membuat para suporter mereka dari kelompok suporter Panser Biru angkat bicara. Sebagai bentuk kritik, mereka mengekspresikan kritik tersebut dengan cara menyuarakannya melalui media spanduk bekas yang dituliskan dengan cat semprot seperti pilox. Spanduk-spanduk tersebut kemudian dipajang dan terlihat terpampang dengan jelas di beberapa jalan utama Kota Semarang, seperti di Jalan Setia Budi Banyumanik, Jalan Sambiroto, Jalan Pemuda, Jalan Sriwijaya, *Underpass* Jatingaleh dan lokasi-lokasi strategis lainnya.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ketua Umum Panser Biru, Kepareng Wareng saat peneliti menemui di Panser Biru Store. Kepareng (37) menjelaskan bahwa aksi yang dilakukan oleh suporter Panser Biru dalam bentuk pemasangan spanduk tersebut sebagai wujud cinta dan kasih sayang untuk tim yang saat ini sedang berada dalam situasi yang cukup sulit. Tetapi dalam menyampaikan kritikan harus dengan cara yang baik agar diterima dengan baik pula yaitu dengan kata-kata yang membangun bukan menjatuhkan atau menghujat sehingga dampak yang dihasilkan akan positif dan menambah motivasi untuk semua elemen terutama pemain yang bertanding demi lambang tugu muda di dada.

3.2.4. *Chants* supporter PSIS

Suporter memiliki peranan penting dalam suatu pertandingan karena suporter rela bernyanyi (*chants*) tiada henti selama pertandingan berlangsung untuk menjadi pelecut semangat kepada pemain yang bertanding. Setiap kelompok suporter pasti memiliki yang namanya *chants*, yel-yel atau anthem untuk dinyanyikan setiap sebelum, saat dan setelah pertandingan berlangsung baik dalam pertandingan kandang maupun tandang. Panser Biru dan Snex memiliki *chants* maupun yel-yel yang berbeda satu sama lain karena identitas mereka yang juga berbeda, namun mereka juga memiliki anthem yang dinyanyikan bersama yaitu “Jiwa Ksatria Mahesa Jenar”.

“Jiwa Ksatria Mahesa Jenar” adalah *anthem* kebanggaan klub sepak bola PSIS Semarang. Anthem ini menjadi pemersatu dua kelompok suporter PSIS Semarang yaitu Panser Biru dan Snex karena dengan anthem ini dapat menyatukan persepsi keduanya, yang awalnya Panser Biru dan Snex masing-masing memiliki anthem sendiri untuk dinyanyikan tetapi sekarang sepakat menjadi satu Anthem yaitu Jiwa Ksatria Mahesa Jenar. Anthem tersebut biasa dikumandangkan ketika pertandingan telah selesai dilaksanakan. Para pemain dan official tim berdiri melingkar di tengah lapangan stadion dan menghadap tribun penonton sambil bernyanyi bersama semua suporter yang hadir di stadion. Suasana haru dan penuh kebanggaan bercampur menjadi satu ketika anthem ini dinyanyikan dan berkumandang di stadion karena lirik dan makna yang terkandung dalam anthem tersebut. Bahkan banyak dari suporter dan pemain yang menitikkan air mata saat menyanyikan anthem ini.

Selain *anthem* di atas tersebut, ada beberapa yel-yel atau *chants* dari masing-masing kelompok suporter PSIS yaitu Panser Biru dan Snex yang liriknya sudah tidak ada unsur rasisme di dalamnya. Mereka memiliki *chants* tersendiri yang dibawakan saat pertandingan belum dimulai dan ketika pertandingan berlangsung. Biasanya membawakannya secara bergantian atau berbarengan langsung.

Teriakan *chants* yang digaungkan oleh suporter tuan rumah selama jalannya pertandingan dapat membakar semangat para pemain sehingga berpengaruh terhadap performa tim di lapangan karena energi yang positif tersalurkan kepada pemain sehingga tim bermain dengan cantik dan memperoleh kemenangan. Pengaruh dari suporter tuan rumah dalam menyanyikan *chants* dan yel-yel tentu tidak hanya berdampak pada pemain yang didukungnya saja, tetapi juga berpengaruh terhadap tim lawan karena tekanan yang ditimbulkan dari *chants* suporter tuan rumah sehingga dapat berpengaruh terhadap mental lawan karena kebisingan yang dihadirkan. Panser Biru dan Snex meneror tim lawan dengan nyanyian dan teriakan melalui tribun masing-masing. Panser Biru mendukung PSIS melalui tribun selatan dan Snex melalui tribun timur sisi utara stadion Moch. Soebroto Magelang, sehingga lebih maksimal dalam mendukung dan membuat nuansa tekanan kepada tim lawan yang bertandang ke markas PSIS Semarang

3.3. Hubungan Antara Fanatisme dengan Ekspresi Simbolik

Peneliti telah melakukan pengamatan terlibat dengan datang langsung untuk menyaksikan beberapa pertandingan yang dilakoni PSIS di stadion Moch. Soebroto Magelang, kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap suporter dan Ketua Umum dari masing-masing kelompok suporter PSIS yaitu Panser Biru dan Snex. Peneliti menemukan berbagai bentuk fanatisme yang muncul dan terjadi pada pendukung PSIS Semarang, kemudian varian jenis fanatik tersebut memiliki hubungan atau relasi dengan ekspresi simbolik dan saling berkaitan satu sama lain karena fanatisme memunculkan ekspresi simbolik dan semua bentuk-bentuk ekspresi simbolik berhubungan dengan fanatisme mereka (Panser Biru dan Snex).

Bentuk-bentuk ekspresi simbolik yang sudah penulis jelaskan pada bahasan sebelumnya antara lain yaitu, koreografi, mural, *chants*, dan spanduk dukungan terhadap PSIS. Semua bentuk ekspresi simbolik tersebut berhubungan dengan fanatisme mereka yaitu atribut yang digunakan, cinta dan totalitas terhadap PSIS, loyalitas tanpa batas, mengedukasi dan mengenalkan PSIS sejak dini. Gagasan yang terwujud dari suporter Panser Biru maupun Snex adalah rasa fanatisme mereka terhadap PSIS sehingga muncul perilaku suporter yang memakai berbagai atribut dukungan yang dipakai saat mendukung di stadion atau ketika berkegiatan sehari-hari. Materil atau bentuk fisik berupa spanduk, koreo dan mural yang diciptakan oleh suporter Snex dan Panser Biru. Pemaknaan-pemaknaan suporter

terhadap apa yang sudah dilakukannya itulah yang merupakan ekspresi dari fanatisme para individu suporter PSIS yaitu Panser Biru dan Snex.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, Bentuk-bentuk fanatisme yang diproduksi oleh suporter sepak bola PSIS Semarang antara lain yaitu, penggunaan atribut oleh suporter PSIS Semarang baik dari kelompok suporter Panser Biru dan Snex, bentuk loyalitas tanpa batas suporter dalam mendukung PSIS, cinta dan totalitas dalam mendukung PSIS Semarang, mengedukasi dan mengenalkan PSIS sejak dini. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi fanatisme suporter PSIS antara lain karena adanya sifat kedaerahan, pengaruh lingkungan sekitar tempat tinggal, dan faktor media massa seperti televisi dan sosial media. Ekspresi simbolik yang muncul dari kelompok suporter PSIS Semarang merupakan bentuk dari interaksi-interaksi mereka yang terjadi di internal kelompok dan pengaruh dari luar kelompok sehingga terbentuklah suatu pola tindakan dan disepakati simbol-simbol apa saja bentuknya dan bagaimana ekspresinya. Bentuk dan pola ekspresi simbolik suporter Panser Biru dan Snex meliputi koreografi suporter PSIS, mural suporter pada media dinding yang kosong, spanduk dukungan dan kritikan terhadap PSIS, dan juga *chants* atau nyanyian suporter Panser Biru dan Snex untuk PSIS Semarang.

Relasi atau hubungan antara fanatisme dan ekspresi simbolik yang dilahirkan oleh suporter PSIS Semarang adalah mengenai berbagai bentuk fanatisme yang muncul dan terjadi pada pendukung PSIS Semarang, kemudian varian jenis fanatik tersebut memiliki hubungan atau relasi dengan ekspresi simbolik dan saling berkaitan satu sama lain karena fanatisme memunculkan ekspresi simbolik dan semua bentuk-bentuk ekspresi simbolik berhubungan dengan fanatisme mereka (Panser Biru dan Snex). Pemaknaan-pemaknaan suporter terhadap apa yang sudah dilakukannya itulah yang merupakan ekspresi dari fanatisme para individu suporter PSIS yaitu Panser Biru dan Snex.

Referensi

- Akbar, Bachtiar. 2015. *Fanatisme Kelompok Suporter Sepak Bola (Studi Kasus Panser Biru Semarang)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Danandjaja, James. 1994. *Antropologi Psikologi :Teori, Metode, dan Sejarah Perkembangannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prayitno, Eko Y. 2015. *Perilaku Suporter Sepak Bola sebagai Bentuk Konflik Sosial (Studi Kasus Suporter Sepak Bola PSIS Semarang)*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Nasution, Fajrin F. 2017. *Suporter Sepak bola (Studi Etnografi Mengenai Fanatisme Suporter Di Kota Medan)*. Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Goddard, H. 2001. *Civil Religion*. New York: Cambridge University Press.
- Handoko, Anung. 2007. *Sepakbola Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kanisius
- Horton, Paul dan Hunt, Chester.1992. *Sosiologi jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Irianto, Agus M. 2015. *Interaksionisme Simbolik*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lury, Celia. 1998. *Budaya Konsumen*. Terjemahan: Hasti T. Champion. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosadakarya.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Terjemahan: Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Su'udi, Achmad. 2006. *Football Inspirations for Succes*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudi, H. 2009. *The Land of Hooligan : Kisah Para Perusuh*. Yogyakarta: Garasi

Website

“PSIS Semarang Promosi ke Liga 1 Musim 2018, Septian David Maulana Bahagia Tak Terkira”
<https://www.bolasport.com/read/311364381/psis-semarang-promosi-ke-liga-1-musim-2018-septian-david-maulana-bahagia-tak-terkira> Diakses pada tanggal 13 September 2019 (Diakses pada 04/08/19)
<https://Panserbiru.net/> (Diakses pada 11/08/19)